

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA INVESTASI SAHAM

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang)

Oleh:

Niswatul Amalia*), **Anik Malikh****), dan **Abdul Wahid Mahsuni*****)

Universitas Islam Malang

E-mail : niswatul.amalia98@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini guna melihat seberapa besar pengaruh beberapa faktor terhadap pengambilan keputusan pada investasi saham. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel independen, yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor. Serta satu variabel dependen yaitu keputusan investasi saham. Penelitian ini memakai data primer, dan populasi yang digunakan ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji F, uji R^2 , serta uji t. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara parsial pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, dan perilaku investor berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Teknologi Informasi, Perilaku Investor, dan Keputusan Investasi Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence several factors have on decision making in stock investments. In this study there are 5 independent variables, namely investment knowledge, investment motivation, investment interest, information technology, investor behavior. And one dependent variable is stock investment decisions. The data used in this study are primary data, the population taken in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Data collection techniques in this study using purposive sampling method. Tests used in this study are the f test, R2 test, and t test. The results in this study indicate that partially investment knowledge, investment motivation, investment interest, information technology, and investor behavior significantly influence stock investment decisions.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest, Information Technology, and Investor Behavior.

PENDAHULUAN

Investasi adalah kegiatan menyalurkan dana pada perusahaan yang memerlukan dana atau kekurangan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Sulistyowati (2015) Investasi merupakan komitmen bagi seseorang untuk menempatkan sejumlah dana dengan berharap akan memperoleh keuntungan. Investasi juga dikenal dengan istilah penanam modal. Konsep penanam modal ini sebenarnya adalah salah satu bentuk yang sering dikampanyekan pemerintah dalam rangka menarik investor domestik maupun internasional. Di Indonesia kegiatan menggalakkan investasi ke dalam negeri sudah gencar dikampanyekan oleh pemerintah sejak tahun 1967 dengan dibentuknya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanam Modal Asing (Fahmi, 2012: 9).

Tercatat pada bulan November tahun 2019 pertumbuhan atau jumlah investor saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 237.747 *single investor identification* (SID). Pertumbuhan ini merupakan salah satu hasil dari program edukasi yang dilakukan selama ini. BEI juga mengadakan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk mengedukasi mahasiswa agar lebih mengetahui pasar modal dan memahami pentingnya investasi (Merawati, 2015). Salah satu bentuk kerja sama tersebut adalah dibuatnya pojok bursa yang biasa disebut dengan Galeri Investasi.

Salah satu universitas di Kota Malang yang mempunyai galeri investasi adalah Universitas Islam Malang. Diharapkan dengan adanya galeri investasi ini, mahasiswa Universitas Islam Malang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat memahami tentang dunia investasi pasar modal, serta mempraktikkan teori yang telah didapatkan dalam mata kuliah pasar uang dan pasar modal.

Disini menjadi gerbang terbukanya minat atau keinginan mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu minat mahasiswa juga terbentuk karena adanya pengetahuan tentang investasi saham yang akhirnya memotivasi diri setiap mahasiswa untuk melakukan investasi saham. Di Universitas Islam Malang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis setiap tahunnya mengadakan sekolah pasar modal untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa tentang berinvestasi di pasar modal. Dengan cara menjelaskan dan mengarahkan atau praktek dalam berinvestasi secara nyata, maka minat atau keinginan mahasiswa dalam investasi dipasar modal akan muncul. Kemudian mahasiswa akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Tidak hanya mengarahkan saja, karena perkembangan zaman sekarang teknologi juga memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia.

Saat ini teknologi informasi juga penting bagi kehidupan manusia, karena teknologi akan memudahkan mahasiswa agar dapat mempelajari dan memahami pengetahuan tentang investasi. Salah satu bukti perkembangan teknologi dalam bidang investasi adalah adanya aplikasi persahaman, misalnya *IPOT Go*, *IPOTPAY*, *Reksadana etc* yang akan memudahkan mahasiswa dalam berinvestasi.

Satu hal yang sering dilupakan oleh mahasiswa saat melakukan investasi, yaitu risiko. Karena tidak ada investasi yang memberikan keuntungan tanpa adanya risiko. Maka dari itu, memahami perilaku investor yang baik dapat mempengaruhi investor dalam proses pengambilan keputusan supaya investor tidak melibatkan emosinya dalam mengambil keputusan berinvestasi saham. Keterlibatan emosi pada pengambilan keputusan agar melakukan investasi sering menyebabkan investor kurang rasional.

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang dilakukan Ibrahim dan Adib (2018) di Malang, banyak investor yang berperilaku rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Dimana investor cenderung memperhatikan informasi akuntansi yang tersedia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, dan perilaku investor terhadap keputusan investasi saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Investasi

Menurut Masturo (2020) Pengetahuan yang cukup dapat mengurangi risiko yang dihadapi ketika berinvestasi dipasar modal, terutama pada instrumen investasi saham. Tingkat pengetahuan atau edukasi didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

- a. Mengetahui
Mengetahui adalah suatu kemampuan yang dapat mengingat suatu materi yang sebelumnya sudah dipelajari.
- b. Paham
Adalah kemampuan seseorang untuk dapat menerangkan atau menjelaskan dengan benar tentang objek yang telah diketahui serta dapat menginterpretasikannya.
- c. Mengaplikasikan
adalah kemampuan yang menggunakan suatu materi yang sudah dipelajari atau diketahui pada situasi ataupun kondisi yang sebenarnya.
- d. Menganalisis
Merupakan kesanggupan seseorang guna menjelaskan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih berada pada suatu struktur organisasi, serta masih ada berkaitan satu sama lain.
- e. Sintesis
Sintesis adalah suatu kemampuan menyusun formulasi baru dengan menggunakan formulasi-formulasi yang lama.
- f. Mengevaluasi
Adalah suatu kemampuan seseorang yang dapat melakukan justifikasi atau memberi nilai suatu materi atau objek.

Menurut Pajar (2017) ada beberapa hal yang harus diketahui sebelum berinvestasi di pasar modal, yaitu :

- a. Peraturan di Bursa Efek Indonesia.
- b. Syarat untuk membuka *Account*.
- c. Modal minimal
- d. Modal ideal

Motivasi Investasi

Motivasi dapat dimulai dari perubahan energi yang berada di dalam diri seseorang, motivasi ini juga ditandai dengan munculnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang dan juga reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Pajar, 2017). Motivasi investasi merupakan sikap dari dalam diri seseorang yang dapat memberikan suatu dorongan atas keinginan yang ingin dilakukan dan berkaitan dengan hal – hal seputar investasi (Mastura, 2020).

Menurut Maslow (Andjarwati, 2015) kebutuhan seseorang tersusun dalam satu hirarkis, mulai dari kebutuhan yang kompleks ataupun yang paling tinggi tingkatannya, antara lain sebagai berikut:

- a. *Physiological Needs* (kebutuhan fisiologis) seperti sandang, pangan, papan.
- b. *Safety Needs* (rasa aman) memiliki arti fisik, akan tetapi dapat diartikan juga dalam mental psikologikal dan intelektual.
- c. *Social Needs* (kebutuhan sosial) yaitu saling tolong menolong antar sesama dan saling menyayangi satu sama lain.

- d. *Esteem Needs* (penghargaan) memberikan penghargaan atas apa yang diraihnya.
- e. *Self Actualization Needs* (kebutuhan aktualisasi diri) yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu itu sendiri.

Maslow juga mengatakan pendapatnya, bahwa tindakan yang dilakukan oleh seseorang ditentukan oleh masing-masing kebutuhannya. Sehingga dalam hal ini, investor harus memahami setiap kebutuhannya sebelum melakukan tindakan investasi.

Adapun beberapa hal yang tergolong faktor motivasional menurut Herzberg (Andjarwati. 2015) yaitu :

- Keberhasilan yang diraih
- Kemajuan dalam karirnya
- Mendapatkan pengakuan dari orang lain

Misalnya seseorang ingin melakukan investasi karena dia ingin sukses dalam bidang investasi dan mendapatkan pengakuan dari orang lain atas kesuksesannya tersebut.

Minat Investasi

Minat adalah sebab dan akibat dari suatu pengalaman. Dimana minat datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan seseorang. Misalnya ada seseorang yang berminat untuk investasi saham, maka dia akan mempelajari tentang investasi dan mengikuti seminar investasi untuk memotivasi dirinya agar semakin berminat untuk investasi saham (Khairani, 2017:190).

Menurut Raditya, dkk (2014) menjelaskan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, yaitu :

- a. *Neutral information*, merupakan suatu informasi yang diperoleh investor dari luar dan dapat memberikan informasi tambahan supaya informasi yang dimilikinya menjadi lebih komprehensif
- b. *Personal financial needs*, yaitu informasi pribadi yang didapatkan investor ketika berinvestasi dan informasi tersebut dijadikan pedoman untuk melakukan investasi selanjutnya.
- c. *Self image/firm image coincidence*, yaitu informasi atau penilaian tentang citra perusahaan
- d. *Social relevance*, yaitu informasi mengenai posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, dan area operasional perusahaan (nasional atau internasional).
- e. *Classic*, adalah suatu kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f. *Professional recommendation*, adalah suatu pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak yang ahli pada bidang investasi.

Teknologi Informasi

Informasi adalah beberapa data yang telah diolah kembali serta dapat dicatat maupun direkam, informasi tersebut dapat berupa makna sebuah berita, bacaan atau teks yang mampu memberikan edukasi pada pembacanya (Mastura, 2020).

Menurut Mastura (2020) teknologi informasi adalah suatu elemen atau perangkat strategi vital agar perusahaan dapat bersaing didalam lingkungan bisnis saat ini.

Menurut Thompson, dkk dalam Purnama (2016) mengemukakan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu:

- a. Faktor sosial
- b. Faktor afektif
- c. Faktor kompleksitas
- d. Faktor kesesuaian tugas
- e. Faktor konsekuensi jangka panjang
- f. Faktor kondisi yang memfasilitasi

Perilaku Investor

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas manusia, misalnya : berjalan, marah, mendengar, menulis, dan sebagainya. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia yang bisa diamati secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2014). Jadi, perilaku investor merupakan tindakan atau aktivitas individu yang berhubungan dengan investasi.

Menurut Muhammad dan Abdullah dalam Cholidia (2017) ada 2 tipe investor dalam mengambil keputusan, yaitu :

a. Perilaku rasional

Perilaku rasional merupakan tindakan investor yang mempertimbangkan dan menganalisis semua informasi keuangan sebelum memutuskan berinvestasi di pasar modal.

b. Perilaku irasional

Perilaku irasional merupakan tindakan investor yang mengandalkan emosi, pengalaman tips investasi atau saran dari orang lain dan faktor psikologi dari dalam diri sebelum memutuskan berinvestasi di pasar modal.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dari kebijakan yang diambil dalam melakukan investasi pada aset dengan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari dan Iramani, 2014). Mengurangi tingkat kerugian dan meminimalkan risiko adalah tuntutan dalam menentukan pilihan berinvestasi.

Dalam keputusan investasi ini terdapat 5 tahap yang harus diketahui investor sebelum mengambil keputusan (Tandelilin:2010) antara lain :

a. Menentukan maksud berinvestasi

Maksud berinvestasi antara satu penanam modal dengan penanam modal yang lain berbeda-beda, tergantung dengan sifat masing-masing individu.

b. Menentukan program investasi

Dalam tahap ini investor harus memutuskan alokasi aset, dimana investor harus mendistribusikan aset ke dalam berbagai kelas aset yang tersedia (saham, obligasi, real estate, batasan jumlah dana, pajak, serta biaya pelaporan yang harus ditanggung.

c. Memilih perencanaan portofolio

Ada dua pilihan perencanaan portofolio yang dapat dipakai penanam modal, yaitu :

- Perencanaan portofolio aktif, dimana penanam modal akan menggunakan berita dan teknik meramal agar mendapatkan persatuan portofolio yang sangat baik.
- Perencanaan portofolio pasif, dalam strategi ini penanam modal membuat investasi dengan cara membentuk portofolio yang seperti indeks pasar.

d. Pemilihan aset

Dalam tahap ini bertujuan untuk mencari persatuan portofolio yang paling efisien yaitu portofolio yang bisa memberikan pendapatan sesuai yang diinginkan investor atau return yang lebih tinggi dibandingkan risiko.

e. Mengukur dan mengevaluasi kinerja portofolio

Dalam tahap ini ada perbandingan pengukuran antara satu kinerja portofolio dengan kinerja portofolio lain.

Jika investor telah mencapai tahap mengukur dan mengevaluasi kinerja tetapi masih mendapatkan hasil yang kurang baik, maka proses pengambilan keputusan investasi harus diulang lagi dari tahap pertama sampai menemukan satu keputusan investasi yang optimal.

Pengujian hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dalam penelitian ini dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi dan perilaku investor secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

H1a : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

H1b : Motivasi investasi berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

H1c : Minat investasi berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

H1d : Teknologi informasi berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

H1e : Perilaku Investor berpengaruh signifikan pada keputusan investasi saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang memenuhi beberapa kriteria untuk mengambil sampel dalam penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah tabel tingkat pengumpulan sampel yang akan diolah:

Tabel:1
Tingkat Pengumpulan Sampel

Jumlah mahasiswa aktif FEB angkatan 2016 dan 2017	128
	1
Jumlah mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal	788
Jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pasar Uang dan Pasar Modal	493
Jumlah mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah Teori Portofolio Investasi	196
Jumlah mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Teori Portofolio Investasi	297

Berdasarkan tabel tersebut jumlah sampel yang diolah sebesar 297 responden. Sampel tersebut diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Karena ada beberapa responden yang tidak termasuk pada kriteria sampel, maka peneliti akan mengurangi jumlah populasi dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan sehingga peneliti mendapatkan jumlah sampel yang diolah sebesar 297 responden.

Uji Hipotesis

Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi dan perilaku investor secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi saham. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat hasil analisis regresi dengan nilai signifikansi (α) = 0,005

Tabel:2
Hasil Uji Hipotesis F
ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2822,356	5	564,471	29,792	,000(a)
	Residual	5513,522	291	18,947		
	Total	8335,879	296			

a Predictors: (Constant), Per. Investor, Peng. Investasi, Tek. Informasi, Min. Investasi, Mot. Investasi

b Dependent Variable: KIS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima, artinya Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Teknologi Informasi, dan Perilaku Investor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Saham.

Sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi saham, calon investor harus dibekali pengetahuan atau edukasi yang cukup agar investor sanggup menghadapi risiko yang datang saat mereka terjun ke dunia pasar modal. Secara umum, kebanyakan seseorang melakukan suatu tindakan jika ada sesuatu hal yang membuatnya tertarik, secara otomatis orang tersebut akan termotivasi untuk memperolehnya. Begitu juga dengan investasi, seseorang akan termotivasi untuk melakukan keputusan berinvestasi karena seseorang tersebut tertarik atau terdorong melakukannya. Dan ada beberapa hal juga yang akan mendorong seseorang untuk melakukan investasi saham yaitu: minat investasi, teknologi informasi, dan perilaku investor. Dalam mengambil keputusan individu terutama dalam masalah hobi atau apapun yang membuatnya senang, maka kebanyakan individu menggunakan minat sebagai acuannya.

Saat ini kemajuan teknologi di pasar modal juga dapat memudahkan akses informasi mengenai pasar modal, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya keputusan berinvestasi saham dalam masyarakat luas khususnya kalangan muda, karena kalangan muda sangat dekat dengan teknologi. Hal lain yang mendorong seseorang memutuskan investasi saham adalah perilaku investor, karena jika investor tersebut melibatkan emosinya dalam mengambil keputusan maka keputusan yang diambil cenderung bersifat irasional.

Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi dibutuhkan pengetahuan investasi yang memadai, motivasi investasi, minat investasi, kemajuan teknologi informasi yang akan mempermudah investor, serta perilaku investor agar keputusan yang diambil tidak bersifat irasional.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mencari derajat keeratan hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor dengan variabel dependen yaitu keputusan investasi saham.

Tabel: 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881(a)	,777	,730	2,76282

a Predictors: (Constant), Per. Investor, Min. Investasi, Peng. Investasi, Tek. Informasi, Mot. Investasi
 b Dependent Variable: KIS

Berdasarkan hasil analisa pada tabel:3 diperoleh R square sebesar 0,777 atau 77,7% artinya bahwa keputusan investasi saham dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, dan perilaku investor sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti persepsi risiko, persepsi return, gender, dll.

Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar (α) yang digunakan sebesar 5%.

Tabel: 4
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,907	1,187		1,607	,109
	Peng. Investasi	,202	,082	,139	2,476	,014
	Mot. Investasi	,740	,082	,481	9,031	,000
	Min. Investasi	-,226	,108	-,162	-2,083	,040
	Tek. Informasi	-,275	,082	-,261	-3,341	,001
	Per. Investor	,663	,072	,694	9,167	,000

a Dependent Variable: KIS

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan Investasi Saham

Pengetahuan Investasi (X1) diperoleh signifikansi t sebesar 0,014 ($0,014 < 0,05$). Maka H1a diterima, artinya secara parsial variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pajar (2017) dan Mastura (2020), serta konsisten dengan penelitian terdahulu.

Karena pengetahuan atau edukasi investasi sangat dibutuhkan seorang calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal atau bisnis. Pengetahuan merupakan dasar pembentukan kekuatan bagi seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diinginkan. Pengetahuan yang cukup akan membuat calon investor mampu mengelola sebuah risiko yang ada baik kecil maupun besar sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dialami pada saat melakukan investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham

Motivasi Investasi (X2) diperoleh signifikansi t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H1b diterima, artinya secara parsial variabel Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi saham. Hal ini berarti konsisten dengan penelitian terdahulu Pajar (2017) dan Mastura (2020).

Hal ini dikarenakan adanya suatu hal yang membuat individu atau seseorang tertarik untuk melakukan tindakan serta termotivasi untuk mendapatkan atau memperolehnya. Misalkan saat ini banyak hal yang mendorong individu untuk bergabung dalam kegiatan bisnis. Salah satunya yakni dengan adanya *return* atau keuntungan yang ditawarkan, tetapi tidak ada *return* tanpa adanya risiko. Hal ini juga yang harus dipertimbangkan oleh calon investor sebelum melakukan investasi saham.

Dorongan dari orang lain juga akan mempengaruhi keputusan seseorang. Misalkan seseorang mendapat dorongan untuk berinvestasi saham dari temannya dan dia diajarkan tentang berinvestasi saham, maka orang tersebut akan tertarik pada investasi saham dan memutuskan untuk berinvestasi saham.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi Saham

Minat Investasi (X3) diperoleh signifikansi t sebesar 0,040 ($0,040 > 0,05$) dengan nilai t sebesar -2,083. Maka H1c diterima, artinya variabel Minat Investasi berpengaruh negatif terhadap Keputusan Investasi Saham. Hal ini mendukung penelitian Sakdiyah (2018) tetapi hubungannya berbeda, dalam penelitian tersebut memiliki hubungan positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,813.

Minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang setelah mengamati, melihat dan membandingkan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya. Dalam mengambil keputusan individu terutama dalam masalah hobi atau apapun yang membuatnya senang, maka kebanyakan individu menggunakan minat sebagai acuannya. Namun dalam penelitian ini minat investasi tidak sepenuhnya mempengaruhi keputusan investasi karena minat seseorang tidak hanya timbul dari dalam diri. Minat juga bisa timbul karena kondisi dan lingkungan sekitar. Jika lingkungan tidak dapat mendukung seseorang tersebut untuk berinvestasi, maka keputusan tidak akan terjadi.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Keputusan Investasi Saham

Teknologi Informasi (X4) diperoleh signifikansi t sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) dengan nilai t sebesar -3,341. Maka H1d diterima, artinya Teknologi Informasi berpengaruh negatif pada Keputusan Investasi Saham. Hal ini mendukung penelitian Mastura (2020) tetapi hubungannya berbeda, dalam penelitian tersebut memiliki hubungan positif dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,337.

Hal ini dikarenakan banyak investor pada saat melakukan investasi tidak melakukan transaksi sendiri melainkan melalui mediator, misalkan Bank, perusahaan sekuritas, biro administrasi efek. Saat ini banyak perusahaan atau lembaga keuangan yang dapat memfasilitasi seseorang dalam melakukan investasi. Dalam melakukan investasi, agar tidak menganalisis sendiri investor juga dapat

menggunakan jasa fasilitator perdagangan (broker). Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang yang tidak mengerti teknologi juga dapat melakukan investasi dengan menggunakan mediator lain dan tidak melakukan transaksi sendiri. Hal ini yang mempengaruhi teknologi informasi memiliki hubungan yang negatif pada keputusan investasi.

Pengaruh Perilaku Investor terhadap Keputusan Investasi Saham

Perilaku Investor (X5) diperoleh nilai signifikansi t sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H1e diterima, artinya Perilaku Investor berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Saham. Hal ini berarti konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sakdiyah, 2018).

Perilaku investor merupakan tindakan atau aktivitas individu yang berhubungan dengan investasi. Dalam melakukan investasi saham, calon investor harus memperhatikan perilaku investor dahulu karena perilaku investor ada 2 macam yaitu investor yang memperhatikan kondisi fundamental sebelum melakukan investasi saham, dan sebaliknya terdapat investor yang tidak akan memperhatikan kondisi fundamental sebelum melakukan investasi saham. Hal ini dapat mempengaruhi risiko yang akan diperoleh investor dalam berinvestasi saham karena kondisi fundamental perusahaan digunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak jika perusahaan tersebut tidak sehat maka risiko yang ditanggungnya lebih tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku investor berpengaruh terhadap keputusan investasi saham agar investor bisa memperhitungkan risiko yang akan ditanggungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjarwati, T. (2015). *Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mx Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, Vol. 1, No. 1.
- Cholidia, R. (2017). *Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Bandar Lampung)*.
- Fahmi, I. (2012). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta. Salemba Empat
- Ibrahim, M, H, A., & Adib, N. (2018). *Perilaku Investor Individu dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Investor Saham Individu di Malang)*.
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta. Aswaja Pressido.
- Masturo, A. (2020). *Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Berinvestasi Di Pasar Modal*. JIAGABI, Vol.9, No. 1.
- Merawati L. K. (2015). *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*. **Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis**, Vol.10, No. (2), hlm 106.
- Notoatmodjo, S. (2014), *pengantar pendidikan kesehatan*, Rineke Cipta Jakarta.
- Pajar, R.C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. **Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi**, vol. 5(1).

- Purnama, S. (2016). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja Individual.
- Raditya, D., dkk. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi, **E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**. hlm.381.
- Sakdiyah, H. (2018). Pengaruh Minat dan Perilaku Investor Terhadap Pilihan Keputusan pada Investasi Beresiko. **E-JRA** vol.07 No.01.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi, Edisi pertama*, Yogyakarta. Kanisius (Anggota IKAPI).
- Wulandari, D. A. & Rr Iramani, R. (2014). Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence* dan *Risk Perception* pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. *Journal Of Business and Banking* 4(1). Hlm 55-66
- <https://makassar.tribunnews.com/2019/11/29/jumlah-investor-baru-bei-di-2019-lampau-capaian-tahun-lalu> Diakses 17 februari 2020 pukul 19.30 WIB

- *) Niswatul Amalia adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
**) Anik Malikhah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
***) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.